

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1995 (Indonesia, 1945) Bab 13 Pasal 31 ayat (1) bahwa “setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”, dan ayat (3) menegaskan bahwa “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”. Untuk itu seluruh komponen bangsa memiliki kewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa yang selanjutnya hal ini diperjelas dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) Bab 1 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa, karena keberhasilan dalam bidang pendidikan akan berpengaruh terhadap pembangunan pada bidang-bidang lainnya. Sekarang ini permasalahan yang terjadi adalah rendahnya mutu pendidikan di Indonesia menyebabkan rendahnya pula tingkat

kualitas (SDM) sumber daya manusianya. Sehingga, pemerintah dan seluruh komponen bangsa harus bisa meningkatkan mutu pendidikan melalui pembelajaran-pembelajaran yang di dalamnya terdapat strategi-strategi untuk memberikan kemudahan pada siswa dalam memahami dan mengaplikasikan pembelajaran yang di peroleh dalam kehidupan. Hal ini sesuai dengan adanya globalisasi berarti kehidupan manusia dewasa ini dan seterusnya harus mempunyai wawasan dan pandangan yang mengarahkan kepada tujuan, misi, rencana dan segala macam usaha yang hanya dapat ditempuh melalui pendidikan”.

Kemajuan dan perkembangan teknologi pada jaman ini telah membawa perubahan yang sangat berpengaruh pada kemajuan dalam dunia pendidikan khususnya teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan mendasar yang terjadi pada segi kurikulum tiap jenjang pendidikan maupun segi pola pembelajaran yang diterapkan oleh masing-masing sekolah. Pembelajaran dengan menggunakan perkembangan teknologi yang ada saat ini, memberi kesempatan dan peluang bagi guru untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pedagogic dan professional. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran diasumsikan dan diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran ditengah wabah covid19 pada saat ini. Salah satu bentuk bagian dari perkembangan teknologi dan informasi yang saat ini sedang ramai digunakan di dunia pendidikan ialah *E-Learning*. *E-Learning* ialah salah satu bentuk bentuk inovasi yang mana mempunyai kontribusi cukup besar terhadap perubahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran, dimana pada proses belajar mengajar tidak lagi menggunakan metode konvensional yaitu metode yang hanya dengan mendengarkan uraian materi yang disampaikan oleh guru.

Teknologi dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi dan komunikasi seperti: *email, groups, chatting, searching, download, upload* dan aktivitas lainnya. Perkembangan teknologi internet memberikan nuansa baru bagi system pembelajaran jarak jauh yang lebih terbuka. System pembelajaran berbasis *website* yang lebih sering disebut elektronik (*E-Learning*). Istilah *E-Learning* mengandung arti yang begitu luas, banyak pakar yang menguraikan tentang definisi *E-Learning* dari berbagai sudut pandang. Menurut *Darin E. Hartley, (2001)* “*E-Learning* ialah suatu jenis belajar mengajar untuk menyampaikan bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet”.

Website E-Learning SMK N 2 Padangsidimpuan adalah system pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran. *Website E-Learning* SMK N 2 Padangsidimpuan dibuat khusus untuk media pembelajaran yang digunakan di SMK N 2 Padangsidimpuan untuk mendukung proses belajar mengajar selama masa wabah Covid19. *Website E-Learning* sangat potensial untuk membuat proses belajar di tengah wabah covid19, namun kesulitan siswa dalam menggunakan *website E-Learning* SMK N 2 Padangsidimpuan yang harus di dukung dengan menggunakan laptop atau komputer agar lebih mudah untuk menggunakannya, proses belajar mengajarnya cenderung ke arah pelatihan bukan pendidikan, minimnya pengawasan dalam pembelajaran dan akses internet yang harus memadai membuat siswa sulit untuk mengikuti pembelajaran secara *E-learning* karna tidak semua tempat memiliki akses internet yang cukup bagus.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK N 2 Padangsidimpuan, terdapat bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Kelas X TBSM Sebelum Dilakukan Perbaikan (Remedial) Kepada Siswa.

Kelas	KKM	Siswa yang mencapai KKM (%)	Siswa yang belum mencapai KKM (%)	Jumlah Siswa
Kelas X TBSM 1	75	13 Orang (37,14%)	22 Orang (62,86%)	35 Orang
Kelas X TBSM 2	75	16 Orang (44,44%)	20 Orang (55,56%)	36 Orang

Sumber: wawancara dari guru mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif

Google Classroom dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya, menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. Inovasi ini diberikan oleh *Google For Education* tersebut bertujuan untuk membantu menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien apalagi di wabah covid19 yang melanda hampir seluruh Negara.

Google Classroom adalah sebuah layanan yang dibuat oleh *Goggle* untuk sekolah, untuk berkegiatan bersama dan setiap orang yang mempunyai akun *Goggle* atau *Gmail*. Adapun kelebihan *Google Classroom* yaitu sangat mobile friendly bagi pemula, mudah mengelola tugas, semua file masuk ke *google Drive* kita, mudah meninjau tugas yang dikirim, mudah untuk melihat tugas atau pengumuman dari guru, bebas dari iklan dan aman, tersedia secara gratis. Adapun

kekurangan dari *Google Classroom* yaitu tampilan yang kurang menarik, waktu pengiriman masih bisa diatur, saat *Google Drive* penuh file tidak bisa dikirim. Dapat disimpulkan bahwa *Google Classroom* adalah layanan yang disediakan oleh *Google* untuk memudahkan dalam menggunakan belajar daring, baik membuat kelas ataupun berdiskusi secara online serta membuat kita menjadi efisien.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMK N 2 Padangsidempuan dengan judul : **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan *Website E-Learning* SMK N 2 Dengan *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Kelas X SMK N 2 Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kelas X SMK N 2 Padangsidempuan, maka dapat diidentifikasi menjadi beberapa butir masalah yaitu:

1. Banyaknya keluhan siswa tentang penggunaan *website E-Learning* SMK N 2 Padangsidempuan sebesar 59,15% .
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam menggunakan *website E-Learning* SMK N 2 Padangsidempuan sebesar 59,15%.
3. Kurangnya minat belajar siswa dalam menggunakan *website E-Learning* SMK N 2 Padangsidempuan sebesar 59,15%.

4. Hasil belajar siswa yang tergolong rendah dengan menggunakan *website E-Learning* SMK N 2 Padangsidempuan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka diperlukan adanya batasan masalah yaitu: Perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif yang menggunakan media pembelajaran *website E-Learning* SMK N 2 Padangsidempuan dan siswa yang menggunakan *Google Classroom*?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan sebagai pedoman dan penentu arah penelitian, maka dapat diambil rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif yang menggunakan *Website E-Learning* SMK N 2 Padangsidempuan dan siswa yang menggunakan *Google Classroom*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif yang menggunakan *website E-Learning* SMK N 2 Padangsidempuan dan yang menggunakan *Google Classroom*?

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa, dengan adanya media yang berpariasi diharapkan dapat meningkatkan semangat, minat dan hasil belajar siswa yang lebih baik.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya dalam bidang teknologi dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara online.
3. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan dengan menggunakan teknologi sebagai alat bantu proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian yang serupa pada sekolah yang berbeda.

THE
Character Building
UNIVERSITY